

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dikaji tingkatan pelayanan fasilitas kesehatan Puskesmas di Kecamatan Sidomukti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis fungsi pelayanan (daya layan), fasilitas kesehatan puskesmas di Kecamatan Sidomukti yang melebihi Standar Pelayanan Minimum (SPM) mampu menyatakan bahwa 2 unit puskesmas di Kecamatan Sidomukti telah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan puskesmas dan jumlah tersebut tergolong efektif untuk memenuhi kebutuhan 42.474 penduduk kecamatan.
2. Berdasarkan analisis keterjangkauan yang dilakukan menggunakan SIG melalui ekstensi *network analyst*, kedua puskesmas di Kecamatan Sidomukti tidak dapat menjangkau seluruh area Kecamatan dalam radius pelayanan 3.000 m. Kedua puskesmas hanya mampu menjangkau seluruh wilayah Kelurahan Kalicacing dan Mangunsari, serta sebagian wilayah Kelurahan Dukuh dan Kecandran. Faktor yang mempengaruhi adalah minimnya ketersediaan jaringan jalan yang dikarenakan oleh penggunaan lahan berupa perkebunan, tegalan, dan area pertanian.
3. Terjadi tumpang tindih area pelayanan dari kedua puskesmas di Kecamatan Sidomukti, dimana lokasi puskesmas yang berdekatan membuat masyarakat di Kelurahan Mangunsari dan Kalicacing memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan dan memilih pelayanan puskesmas, dibandingkan masyarakat Kel.Dukuh dan Kecandran.
4. Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Sidomukti mampu menjangkau puskesmas, hanya sebagian masyarakat di Kelurahan Kecandran yang dianggap tidak mampu menjangkau puskesmas dari segi jangkauan pelayanan, ketersediaan transportasi, dan waktu tempuh perjalanan dari rumah menuju puskesmas.
5. Rata-rata skor jangkauan pelayanan puskesmas di Kecamatan Sidomukti adalah 1,86 (sudah mendekati 2). Yang berarti tingkat jangkauan atau aksesibilitas puskesmas baik, dengan kategori waktu tempuh yang dibutuhkan menuju puskesmas cepat dan pemilihan moda transportasi yang mudah.

6. Unsur pelayanan terkait biaya menjadi nilai tertinggi dari kepuasan masyarakat di kedua puskesmas. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pelayanan merupakan salah satu faktor penarik bagi masyarakat untuk mau menggunakan pelayanan kesehatan dari puskesmas.
7. Kelemahan pelayanan kedua puskesmas di Kecamatan Sidomukti menurut masyarakat adalah terkait unsur kecepatan petugas serta kesopanan dan keramahan petugas. Ditambah dengan keterbatasan lahan parkir pada Puskesmas Kalicacing.
8. Nilai persepsi layanan Puskesmas Mangunsari dan Kalicacing adalah 3. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan masyarakat akan pelayanan puskesmas adalah "Baik".
9. Tingkat pelayanan puskesmas di Kecamatan Sidomukti adalah "Baik". Penilaian ini merupakan gambaran positif yang menunjukkan bahwa pelayanan dan petugas puskesmas telah mampu bekerja dengan baik dan memuaskan masyarakat.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat mengenai hasil kajian tingkat pelayanan kesehatan puskesmas di Kecamatan Sidomukti, maka dapat dirumuskan saran untuk melakukan peningkatan pelayanan antara lain sebagai berikut :

1. Ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas kelak disesuaikan dengan jumlah penduduk dan luas wilayah yang ada. Semakin banyak jumlah penduduk maka ketersediaan puskesmas semakin banyak pula. Lokasi puskesmas juga perlu disesuaikan dengan luas wilayah, agar seluruh masyarakat di wilayah kerja puskesmas dapat menjangkau dan termasuk dalam radius pelayanan puskesmas. Hal ini dilakukan sesuai dengan tujuan puskesmas, yakni merata dan mudah dijangkau oleh masyarakat.
2. Bagi petugas puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat. Terutama perlu adanya peningkatan pada unsur pelayanan kecepatan pemberian layanan, kesopanan dan keramahan petugas. Hal lainnya adalah perhatian untuk memperbaiki sirkulasi parkir kendaraan dengan disediakannya petugas penjaga parkir di area puskesmas.
3. Tingkat pelayanan puskesmas di Kecamatan Sidomukti perlu dipertahankan dan semakin ditingkatkan. Baik petugas puskesmas maupun pengguna puskesmas perlu berusaha menjaga hubungan baik dalam berbagai program pelayanan yang diberikan. Agar puskesmas terus menjadi pilihan yang menarik minat masyarakat, sesuai dengan perannya sebagai usaha pelayanan kesehatan tingkat pertama dan pelayanan kesehatan yang bersifat pokok (*Basic health service*).

